

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka mendukung dan mencapai swasembada pangan khususnya komoditi gula dan sejalan dengan bertambahnya penduduk di Indonesia maka kebutuhan gula semakin meningkat dan diperlukan budidaya tebu yang baik. Tebu adalah bahan baku utama dalam pembuatan gula. Tanaman *plant cane* (PC) merupakan tanaman tebu yang pertama kali ditanam pada lahan yang belum pernah ditanami tebu sebelumnya. Tanaman ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis (Andaka, 2011). Penentuan masa tanam tebu disesuaikan dengan iklim. Lokasi dengan sifat iklim yang terlalu basah sepanjang tahun dapat dilakukan penanaman pada saat menjelang musim kemarau atau pada bulan Mei – Agustus (masa tanam A), sedangkan untuk lokasi dengan sifat iklim yang relatif kering sepanjang tahun penanaman dilaksanakan pada awal musim kemarau atau pada bulan Oktober – Desember (masa tanam B). Penanaman menjelang musim kemarau dapat pula dilakukan untuk lokasi dengan pengairan yang baik. Masa tanam yang tepat bermanfaat untuk mendapatkan potensi rendemen yang tinggi (Djojosoewardhono, 1989). Gula yang dihasilkan oleh tebu merupakan salah satu komoditas strategis dalam perekonomian Indonesia. Industri gula berbasis tebu merupakan sumber pendapatan sekitar 720 ribu pekebun tebu dengan melibatkan tenaga kerja sekitar 4,5 juta orang (DGI, 2014).

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tebu yaitu salah satunya dengan proses persiapan tanam PC tebu seperti persiapan lahan yang merupakan kegiatan untuk mempersiapkan tanah tempat tumbuh tanaman tebu, sehingga kondisi fisik dan kimia tanah sesuai dengan media perkembangan perakaran tanaman tebu. Pengolahan tanah (*tillage*) adalah kegiatan yang lazim dilakukan untuk pembangunan tegakan. Olah tanah juga menjadi salah satu bagian teknik persiapan lahan (*site preparation*) dengan tujuan untuk memberikan kondisi tempat tumbuh yang optimal bagi tebu yang akan ditanam. Kegiatan persiapan lahan telah menjadi bagian integral dari pembangunan perkebunan dengan tujuan untuk mendapatkan daya hidup tanaman

yang tinggi dan pertumbuhan awal yang cepat (Sutrapadja, 2007). Setelah itu, dilakukan pembajakan pada lahan yang telah dibersihkan. Pembajakan dilakukan dua kali dengan alat mekanis, kemudian dilakukan pembuatan drainase yang bertujuan untuk menampung air yang merupakan kebutuhan dari tanaman tebu. Selanjutnya yaitu pembuatan kair untuk tempat penanaman tebu atau disebut dengan juring dan yang terakhir yaitu persiapan pada proses penanaman tebu.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap presentase hasil pemanenan tebu salah satunya yaitu pada persiapan lahan atau pembersihan lahan dan juga pada proses penanaman tebu. Pembersihan lahan yang tepat dan proses penanaman yang tepat merupakan langkah awal yang sangat menentukan bagi keberhasilan budidaya tebu yang akhirnya akan mendorong peningkatan produktivitas gula.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum Kegiatan PKL ini adalah :

1. Mampu memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan pemeliharaan tanaman tebu yang meliputi pekerjaan tanam, sulam, sampai dengan pasca panen tebu.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan ketrampilan dan pengalaman kerja di sector pertanian sesuai dengan pendidikan yang ditempuh.
3. Memperoleh pelatihan kerja dilingkungan industry untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja serta dapat memberikan penyuluhan terhadap masyarakat sekitar.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus Kegiatan PKL ini mampu :

1. Menguasai dasar-dasar manajemen perusahaan.
2. Menguasai proses persiapan tanam PC tebu giling, pemeliharaan serta proses pemanenan dan pasca panen tanaman tebu.
3. Menerapkan secara langsung ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh dibangku kuliah.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat PKL adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan untuk mengetahui proses persiapan tanam pada tanaman tebu giling mulai dari persiapan lahan sampai dengan proses tanam tebu giling.
2. Melatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada proses budidaya tebu.
3. Memperoleh pengetahuan mengenai materi produktivitas budidaya tanaman tebu bibit dan tebu giling.
4. Mengenali lingkungan kerja secara riil dan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat PKL dilaksanakan pada :

Tempat	: PT. Industri Gula Glenmore
Alamat	: Jl. Lintas Selatan Km 04 Karangharjo Kec. Glenmore
Waktu Pelaksanaan	: 21 September 2020 s/d 31 Desember 2020
Divisi	: Tanaman
Hari Kerja	: Senin - Sabtu
Jam Kerja	: Senin - Sabtu (07.00 - 16.00 WIB)
Jam Istirahat	: 12.00 - 13.00 WIB

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan PKL di PT. Industri Gula Glenmore sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang ini yaitu dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pembimbing lapang, mandor di lapang, atau pihak yang terkait yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan persiapan tanam PC tebu giling.

2. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan selama berlangsungnya kegiatan PKL. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh dan akan digunakan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang berhubungan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data tersebut didapatkan dari jurnal, buku referensi laporan dari Politeknik Negeri Jember, internet, penelitian dan lain sebagainya yang bersifat informative.

4. Partisipasi Aktif

Ikut serta secara aktif dalam kegiatan persiapan lahan sampai proses tanam PC tebu giling di kebun Kendenglembu afdeling Kaliputih.